

ARTIKEL

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR AND SHARE (TPS)*
DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI
WUJUD BENDA PADA SISWA KELAS IV SDN MANGGIS 4
KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



Oleh:

HERAWATI

NPM. 12.1.01.10.0502

Dibimbing oleh:

1. Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
2. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2019



**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018**

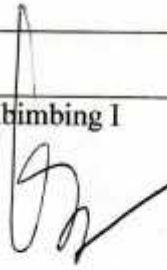


Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : **HERAWATI**
NPM : 12.1.01.10.0502
Telepon/HP : 085731448490
Alamat Surel : heralibra24@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair and Share (TPS) didukung Media Visual terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Wujud Benda pada Siswa Kelas IV SDN Manggis 4 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019
Fakultas – Program Studi : FKIP/ PGSD
Nama Perguruann Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Kampus 1 Jl.K. H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini Menyatakan Bahwa:

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 04 Juli 2019
Pembimbing I  <u>Drs. Bambang Soenarko, M.Pd</u> NIDN. 0704025601	Pembimbing II  <u>Wahid Ibnu Zaman, M.Pd</u> NIDN. 0713078601	Penulis,  <u>Herawati</u> NPM. 12.1.01.10.0502

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR AND SHARE (TPS)*
DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI
WUJUD BENDA PADA SISWA KELAS IV SDN MANGGIS 4
KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

HERAWATI

NPM. 12.1.01.10.0502

FKIP-PGSD

heralibra24@gmail.com

Drs. Bambang Soenarko, M.Pd¹ dan Wahid Ibnu Zaman, M.Pd²
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan, bahwa siswa kelas IV SDN Manggis 4 hasil belajar masih rendah, hal ini terbukti dari nilai rata-rata ulangan harian dibawah KKM yaitu 75 dan ketuntasan klasikal berada dibawah 75 %. Rendahnya penguasaan materi IPA dimungkinkan selain kurang jelasnya guru dalam memberikan penjelasan atau dalam menerangkan materi pada siswa, juga karena kurangnya alat peraga dalam kegiatan belajar-mengajar dan kurangnya minat siswa karena pembelajarannya yang kurang menarik. Salah satu model cocok untuk bidang kajian yang memerlukan kegiatan studi proyek terintegrasi, yang mengarah pada kegiatan perolehan, analisis, dan sintesis informasi dalam upaya untuk memecahkan masalah yaitu model pembelajaran *Think Pair and Share (TPS)*.

Tujuan pada penelitian ini adalah 1) Untuk mengungkap pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share (TPS)* didukung dengan media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi perubahan wujud benda siswa kelas IVa SDN Manggis 4 Kabupaten Kediri. 2) Untuk mengungkap pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share (TPS)* tanpa didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi perubahan wujud benda siswa kelas IVb SDN Manggis 4 Kabupaten Kediri. 3) Untuk mengungkap perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share (TPS)* didukung media visual di banding penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share (TPS)* tanpa didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda pada siswa kelas IV SDN Manggis 4 Kabupaten Kediri.

Teknik penelitian menggunakan metode penelitian eksperimen dengan menggunakan *Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Tempat penelitian ini di SDN Manggis 4 dengan subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Manggis 4 yang terdiri dari 20 siswa pada kelas IVa (kelompok eksperimen) dan 20 siswa pada kelas IVb (kelompok kontrol). Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen berupa tes. Teknik analisis yang digunakan adalah t-test.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share (TPS)* didukung media visual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda siswa kelas IV SDN Manggis 4 Kec. Puncu dengan ketuntasan klasikal 96%. Hal ini terbukti dari tingginya $t_{hitung} 15,874 > t_{tabel} 5\% = 2,093$. 2) Penggunaan Model pembelajaran *Think Pair and Share (TPS)* tanpa didukung media visual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda siswa kelas IV SDN Manggis 4 Kec. Puncu dengan ketuntasan klasikal 70%. Hal ini terbukti dari tingginya $t_{hitung} 9,534 > t_{tabel} 5\% = 2,093$. 3) Ada perbedaan pengaruh sangat signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share (TPS)* didukung media visual dibanding penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share (TPS)* tanpa didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda pada siswa kelas IV SDN Manggis 4 Kec. Puncu, dengan keunggulan penggunaan pembelajaran model *TPS* didukung media Visual. Hal ini terbukti dari tingginya $t_{hitung} 7,422 > t_{tabel} 5\% = 2,024$. Perbandingan nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen 89,55 > kelompok kontrol 72,60.

Kata Kunci: Model pembelajaran Think Pair and Share (TPS), Media Visual, Kemampuan Mengidentifikasi Wujud Benda.



A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting untuk mendapatkan perhatian dan penanganan yang sesuai perkembangan jaman dan dunia pendidikan yang ada. Oleh sebab itu berbagai cara dan usaha digunakan dalam upaya untuk memajukan pendidikan serta mengatasi berbagai kendala yang timbul guna menunjang tujuan pendidikan.

Salah satu tujuan Pendidikan Nasional yang ingin dicapai dalam pembangunan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi sehingga bertanggung jawab.

Berkaitan dengan fungsi dan tujuan pendidikan dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat penting untuk pembentukan sifat, karakter dan budi pekerti seseorang sehingga kelak

menjadi manusia yang berakhlak mulia, mandiri dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan dapat ditempuh melalui proses pembelajaran di lembaga pendidikan formal atau sekolah.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Seperti yang diungkapkan Hamdani (2011:72) bahwa, “Pembelajaran adalah upaya guru menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa serta antar siswa”. Peristiwa belajar yang disertai proses pembelajaran akan lebih terarah dan sistematis dari pada belajar yang hanya dari pengalaman dalam kehidupan sosial di masyarakat. Hal ini dikarenakan belajar dengan proses pembelajaran melibatkan peran serta guru, bahan belajar, dan lingkungan kondusif yang sengaja diciptakan.

Ditinjau dari komponen siswa, keberhasilan belajar sangat ditentukan oleh kemauan berlatih dan juga konsep-konsep awal yang telah diterima sebelumnya. Pada kenyataannya ketidak berhasilan siswa dalam

belajar seringkali diakibatkan penggunaan model pembelajaran yang tidak tepat serta tidak didukung dengan media yang sesuai.

Pada kenyataan yang terjadi di SDN Manggis 4 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, berdasarkan hasil pengamatan awal pada pembelajaran yang dilakukan di SDN Manggis 4 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, diperoleh data bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV masih dilakukan dengan metode ceramah atau dengan model pembelajaran konvensional yang hanya terpusat pada guru sehingga siswa merasa jenuh karena proses pembelajaran yang monoton. Pemilihan dan penggunaan model serta media pembelajaran yang kurang tepat di SDN Manggis 4 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri diduga mengakibatkan nilai rata-rata hasil ulangan harian terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam 2 tahun terakhir yaitu dibawah 75.

Tabel 1.1

Daftar rata-rata nilai ulangan harian semester I kelas IV SDN Manggis 4

Tahun Ajaran	Nilai Rata-rata	Presentase Ketuntasan
2016 / 2017	65	62 %
2017 / 2018	68	64 %

Hal ini sebagai salah satu bukti bahwa siswa kelas IV SDN Manggis 4 hasil belajar masih rendah, hal ini terbukti dari nilai rata-rata ulangan harian dibawah KKM yaitu 75 dan ketuntasan klasikal yang dibawah 75 %. Rendahnya penguasaan materi IPA dimungkinkan selain kurang jelasnya guru dalam memberikan penjelasan atau dalam menerangkan materi pada siswa, juga karena kurangnya alat peraga dalam kegiatan belajar-mengajar dan kurangnya minat siswa karena pembelajarannya yang kurang menarik. Pelajaran IPA pada pokok bahasan mengidentifikasi wujud benda penting diberikan kepada siswa SD kelas IV supaya mereka dapat mengidentifikasi wujud benda yang ada di sekitar mereka.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SDN Manggis 4 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri sebagaimana dipaparkan di atas, perlu dicari dan diterapkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar. Seperti kemampuan mengidentifikasi akan lebih baik jika digunakan model *Think Pair and Share (TPS)* karena model pembelajaran *Think Pair and Share (TPS)* cocok untuk bidang kajian yang memerlukan kegiatan studi proyek terintegrasi, yang mengarah pada



kegiatan perolehan, analisis, dan sintesis informasi dalam upaya untuk memecahkan masalah. Dengan begitu, siswa akan dapat mengidentifikasi wujud benda yang ada di sekitar mereka, Sebagaimana ditegaskan Slavin (dalam Ruswanto, 2010:221) bahwa, "Model pembelajaran *Think Pair and Share (TPS)* sangatlah ideal diterapkan dalam pembelajaran IPA". Dengan topik materi IPA yang cukup luas dan desain tugas-tugas atau sub-sub topik yang mengarah kepada kegiatan metode ilmiah, diharapkan siswa dalam kelompoknya dapat saling memberi kontribusi berdasarkan pengalaman sehari-harinya.

Selanjutnya, disamping penggunaan model pembelajaran, peran media sangatlah penting dalam mendukung model untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Ada sejumlah media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi yakni media visual. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan

menggunakan indra penglihatan. Media berbasis visual memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan sehingga dengan media visual siswa dapat mengidentifikasi wujud benda yang ada disekitar mereka. Sebagaimana ditegaskan Azhar Arsyad (2013:89), "Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata".

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model pembelajaran *Think Pair and Share (TPS)* didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Wujud Benda pada Siswa Kelas IV SDN Manggis 4 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019".

B. METODE

Dalam penelitian ini digunakan penelitian eksperimen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2011: 8) bahwa,

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positi-

visme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen, dengan desain *Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design* (Sukardi, 2005:156). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Manggis 4 Kecamatan Puncu sebanyak 40 anak. Dalam penelitian ini sampel ditiadakan, namun menggunakan seluruh siswa kelas IV SDN Manggis 4 dan seluruh siswa SDN Manggis 4, dengan jumlah sebanyak 39 siswa dengan jumlah siswa kelas IVa SDN Manggis 4 sebanyak 20 siswa, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan, dan siswa kelas IVb SDN Manggis 4 sebanyak 20 siswa, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Instrumen yang digunakan berupa tes. Teknik analisis yang digunakan adalah t-test dan jenjang persentil.

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Penelitian

1. Hipotesis Uji Hipotesis 1

Pada kelompok eksperimen diperoleh nilai $t_h = 15,874 > t_t 1\% =$

2,861 yang berarti H_0 ditolak dengan sangat signifikan dan untuk ketuntasan klasikal sebesar 96%.

2. Hipotesis Uji Hipotesis 2

Pada kelompok kontrol diperoleh nilai $t_h = 9,534 > t_t 1\% = 2,861$ yang berarti H_0 ditolak dengan sangat signifikan dan untuk ketuntasan klasikal sebesar 70%.

3. Hipotesis Uji Hipotesis 3

Hasil analisis perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh hasil nilai $t_h = 7,422 > t_t 1\% = 2,712$ yang berarti H_0 ditolak dengan sangat signifikan.

Kesimpulan

1. Penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share (TPS)* didukung media visual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda siswa kelas IV SDN Manggis 4 Kec. Puncu dengan ketuntasan klasikal 96%.
2. Penggunaan Model pembelajaran *Think Pair and Share (TPS)* tanpa didukung media visual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda siswa kelas IV SDN Manggis 4 Kec. Puncu dengan ketuntasan klasikal 70%
3. Ada perbedaan pengaruh sangat signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share*



(TPS) didukung media visual dibanding penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share (TPS)* tanpa didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda pada siswa kelas IV SDN Manggis 4 Kec. Puncu, dengan keunggulan penggunaan pembelajaran model *TPS* didukung media Visual.

D. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dituliskan implikasi sebagai berikut.

Bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share* melibatkan siswa untuk mereview fakta-fakta dan informasi dasar yang berfungsi untuk mengatur interaksi siswa. Model pembelajaran *Think Pair and Share* juga mendorong siswa untuk meningkatkan kerja sama antar siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah menerima teori yang telah disebutkan sebelumnya yakni penggunaan metode Inkuiri secara teoritis dapat diterima kebenarannya karena dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam kemampuan mengidentifikasi wujud benda pada mata pelajaran IPA. Selain pada mata pelajaran IPA, model pembelajaran *Think Pair and Share*, dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya, namun harus cocok dan

disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ruswanto. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sukardi. 2005. *Metodelogi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

